



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2014

BEAUTY KARTIKA WIDYASARI

**HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR RISIKO ERGONOMI  
DENGAN KELUHAN *LOW BACK PAIN* (LBP) PADA PENJAHIT  
SEKTOR USAHA INFORMAL CV. WAHYU LANGGENG JAKARTA  
TAHUN 2014**

(VI BAB, 103 Halaman, 16 Tabel, 8 Grafik, 9 Lampiran)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Salah satu bentuk gangguan *musculoskeletal disorders* (MSDs) yang paling banyak terjadi di industri konveksi pakaian (informal) adalah *Low Back Pain* (LBP).

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan faktor individu dan faktor risiko ergonomi dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penjahit di sektor usaha informal.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian bersifat deskriptif analitik dengan desain *Cross Sectional* (potong lintang). Populasinya adalah penjahit di CV. Wahyu Langgeng Jakarta yang berjumlah 30 orang dan diambil sampel seluruhnya secara teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan Sampling Jenuh (sensus). Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *Pearson Product Moment*.

**Hasil :** Sebagian besar umur responden 46-55 tahun (63,3%), wanita (60%) dengan masa kerja > 10 tahun (40%). Postur kerja janggal (*awkward posture*) dengan total skor 19 (30%), posisi kerja statis dengan total skor 16 (46,6%), pergerakan berulang (repetisi) dengan total skor 16 (36,7%) dan penggunaan tenaga berlebihan (ketelitian) dengan total skor 8 (33,3%). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16 orang (53,3%) selalu merasakan adanya keluhan nyeri pada daerah punggung bawah (*low back pain*). Berdasarkan uji statistik *Pearson Product Moment*, didapatkan bahwa ada hubungan antara usia, jenis kelamin, masa kerja, postur janggal (*awkward posture*), posisi kerja statis dan pergerakan berulang (repetisi) dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) ( $p < 0,05$ ) serta tidak ada hubungan antara penggunaan tenaga berlebih (ketelitian) dengan keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada penjahit sektor usaha informal di CV. Wahyu Langgeng Jakarta ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Perlu adanya penyuluhan kepada para pekerja di CV. Wahyu Langgeng mengenai posisi kerja yang baik dan benar (ergonomis).

**Kata Kunci :** Faktor Individu, Faktor Risiko Ergonomi, Keluhan *Low Back Pain*, Penjahit

**Daftar Pustaka :** 41 (1995-2014)